

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**POLTAK TEODORUS PARHUSIP
LISBET R. PASARIBU**

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Santo Thomas
ikoparhusip17@gmail.com, pasaribulisbet42@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that affect the timeliness of submitting financial statements listed in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2016 -2017. The factors are Ownership Structure, Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Company Size, Current Ratio (CR). The population used in this research was manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2017. The samples in this study were selected based on the purposive sampling method, which is carried out by taking samples from the population based on a certain criterion adjusted to the goals and problems of the researcher. Samples obtained from 153 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with observations for two years, so that the selected sample was 67 samples.

The analytical methods used are Descriptive Statistical Analysis, Logistic Regression analysis, Assessing the Overall model (overall model fit), Coefficient of Determination (Nagelkerke R Square), Assessing Feasibility, Regression Model, Classification Table, hypothesis testing. The results of the logistic regression test showed that the adjusted value of R2 was 36.2%, from these results it can be concluded that the ownership structure, debt to equity ratio, return on assets, company size, and current ratio were able to explain punctuality of 36.2%. Simultaneous tests concluded that all independent variables had a significant and positive effect on dependent variables. Partial testing shows the results that the ownership structure and return on assets have a negative and unconscionable effect on the timeliness of submitting financial statements, the debt to equity ratio has a negative and significant effect on the timeliness of submitting financial statements, while the size of the company and the current ratio have a positive and significant effect on the timeliness of submitting financial statements

Keywords: *Punctuality, Ownership Structure, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Company Size, and Current Ratio.*

PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peranan yang penting bagi perekonomian disuatu Negara. Bisnis investasi ini akan menjadi sedemikian kompleks dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pengambilan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang Go Publik.

Menurut Hery (2016:3) Laporan Keuangan (Financial Statements) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut.

Tepat waktu merupakan informasi yang harus disampaikan secepat mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka. Secara umum, semakin lama suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut. Akan tetapi, beberapa informasi dapat terus tepat waktu bahkan dalam jangka panjang setelah akhir dari periode pelaporan keuangan. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Informasi yang disajikan tidak tepat waktu akan mempersulit para pemakainya memprediksi atau menganalisis perusahaan-perusahaan tersebut.

IAI (2018:8), Ketepatanwaktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi informasi tidak dimungkinkan tanpa ketepatanwaktu informasi mengenai kondisi dan proses perusahaan harus cepat dan tepat sampai kepada pengguna laporan keuangan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal. Untuk menyediakan informasi tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan.

Tujuan pelaporan keuangan bertujuan umum adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas. Keputusan tersebut termasuk pembelian, penjualan, atau kepemilikan instrumen ekuitas dan instrumen utang, serta penyediaan atau penyelesaian pinjaman dan bentuk kredit lainnya.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan. Bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum kepada public atau *go public* terdapat pedoman untuk penyampaian laporan keuangan. Penyampaian laporan keuangan ini tercantum dalam Peraturan OJK No.29 / POJK. 04 / 2016 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat (120 Hari) setelah tahun buku berakhir. Peraturan ini berlaku mulai berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016 (enambelas) pedoman untuk masing-masing industry manufaktur, perdagangan, transportasi, hotel, investasi, jalan tol, konstruksi, perkebunan, peternakan, real este, restoran, rumah sakit, dan telekomunikasi.

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian laporan keuangan, OJK juga mengatur tentang sanksi bagi perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke OJK. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai 30 hari akan diberi sanksi berupa peringatan tertulis I. Bursa memberikan peringatann tertulis II dan denda Rp 150.000.000 (seratus lima puluh juta) dan suspense efek perusahaan tercatat dibursa jika keterlambatan lebih dari 90 hari.

IAI (2009:8) menyatakan bahwa tepat waktu merupakan salah satu kendala informasi yang relevan dan andal, dan jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Ketepatan waktu diukur menggunakan variabel dummy yang berarti jika tepat waktu maka diberi kategori 1 dan jika tidak tepat waktu diberi kategori 0. Menyampaikan dikatakan tepat waktu apabila laporan keuangan disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 120 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan dan dikatakan tidak tepat waktu apabila laporan keuangan disampaikan lebih dari 120 hari setelah tanggal pelaporan keuangan. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relative antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal.

Tabel 1 Struktur Kepemilikan Dengan Ketepatan Waktu Dan Ketidaktepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Struktur Kepemilikan	Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan
1	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2016	49,00%	Tepat Waktu
			2017	49,00%	Tepat Waktu
2	APLI	PT. Asiaplast Industries Tbk	2016	13,45%	Tidak Tepat Waktu
			2017	13,45%	Tidak Tepat Waktu

Tabel 2 DER Dengan Ketepatan Waktu Dan Ketidaktepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	DER	Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan
1	BATA	Sepatu Bata Tbk	2016	44,437%	Tepat Waktu
			2017	47,709%	Tepat Waktu
2	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	2016	133.261	Tidak Tepat Waktu
			2017	130,722	Tidak Tepat Waktu

Tabel 3 .Return On Asset (ROA) Dengan Ketepatan Waktu Dan Ketidaktepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Return On Asset	Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan
1	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2016	19,123%	Tepat Waktu
			2017	14,036%	Tepat Waktu
2	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk	2016	1,099%	Tidak Tepat Waktu

			2017	1,524%	Tidak Tepat Waktu
--	--	--	------	--------	-------------------

Tabel 4 Ukuran Perusahaan Dengan Ketepatan Waktu Dan Ketidaktepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan	Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	2016	767.479.000.000	Tepat Waktu
			2017	840.236.000.000	Tepat Waktu
2	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	2016	432.913.180.372	Tidak Tepat Waktu
			2017	426.384.622.878	Tidak Tepat Waktu

Tabel 5 Current Ratio Dengan Ketepatan Waktu Dan Ketidaktepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Current Ratio	Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan
1	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2016	67,954%	Tepat Waktu
			2017	82,572%	Tepat Waktu
2	KBRI	Kertas Basuki Rahmat Indonesia Tbk	2016	36,048%	Tidak Tepat Waktu
			2017	33,720%	Tidak Tepat Waktu

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yaitu “apakah struktur kepemilikan, *debt to equity ratio*, *return on asset*, ukuran perusahaan dan *current ratio* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah struktur kepemilikan, *debt to equity ratio*, *return on asset*, ukuran perusahaan, dan *current ratio* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Laporan Keuangan

Dalam IAI (2018:9) menyatakan bahwa Laporan Keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Laporan Keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sedangkan laporan keuangan menurut Kasmir (2012:7) merupakan Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi keuangan perusahaan terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

2. Peraturan Pelaporan Keuangan di Indonesia

Dalam Undang-Undang N0.21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan tentang pasar modal dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Otoritas Jasa keuangan. Ketentuan yang spesifik tentang pelaporan perusahaan publik diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/ POJK.04/ 2016 tentang laporan tahunan yang berlaku sejak Januari 2016

Bagi perusahaan yang melakukan penawaran umum kepada public atau *go public* terdapat pedoman untuk penyampaian laporan keuangan. Penyampaian laporan keuangan ini tercantum dalam Peraturan OJK No.29 / POJK. 04 / 2016 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emitmen atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada akhir bulan keempat (120 Hari) setelah tahun buku berakhir. Peraturan ini berlaku mulai berlaku untuk laporan keuangan tahun untuk masing-masing industry manufaktur, perdagangan, transportasi, hotel, investasi, jalan tol, konstruksi, perkebunan, peternakan, realeste, restoran, rumah sakit, dan telekomunikasi.

3. Ketepatan Waktu (Timeliness)

Menurut IAI (2018:3) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

Winwin (2015), Timeliness artinya informasi harus disajikan teapt waktu sesuai kebutuhan pada saat pengambilan keputusan. Informasi tersebut harus siap digunakan oleh para pemakainya sebelum kehilangan makna dalam mempengaruhi berbagai keputusan yang akan dibuat. Ketepatan waktu merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan.

4. Struktur Kepemilikan

Struktur Kepemilikan Asing adalah kepemilikan yang sahamnya dimiliki atau dikuasai oleh pemodal asing. Struktur kepemilikan saham oleh publik menggambarkan tingkat kepemilikan perusahaan oleh masyarakat publik. Variabel ini ditunjukkan dengan presentase saham yang dimiliki oleh publik yang dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat (publik) dengan total perusahaan yang beredar. Perusahaan yang memiliki proporsi kepemilikan saham oleh publik yang lebih besar akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Dalam penelitian ini struktur kepemilikan diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$OWN = \frac{\text{saham pihak luar}}{\text{total saham yang beredar}}$$

5. Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Hery (2016:168) Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Semakin tinggi *Debt To Ekuity Ratio* maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan

sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitur.

Dalam penelitian ini DER diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

6. Return On Asset (ROA)

Menurut Hery (2016:196) Return on asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas asset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanam dalam total asset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas asset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dalam setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Dalam penelitian ini ROA diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

7. Ukuran perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2010:4) Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Jadi ukuran perusahaan juga dapat diartikan sebagai keseluruhan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik dalam bentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap. Ukuran perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, penjualan, atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang semakin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln Total Asset}$$

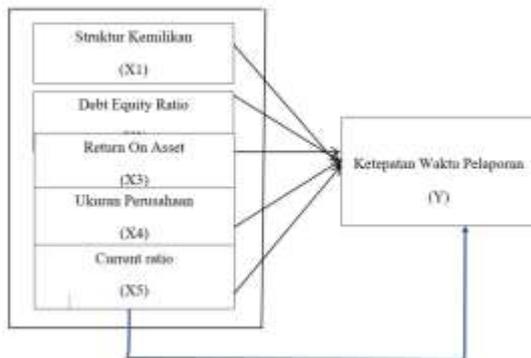
8. Rasio Lancar (Current Ratio)

Menurut Kasmir (2011:134) Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang bersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan.

Rasio ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

9. Kerangka Berpikir



10. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:85), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusah masalah pada suatu penelitian. Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ = struktur kepemilikan kemungkinan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H₂ = Debt To Equity Ratio (DER) kemungkinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H₃ = Return On Asset kemungkinan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H₄ = Ukuran Perusahaan kemungkinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H₅ = Current Ratio kemungkinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- H₆ = Struktur kepemilikan, DER, ROA, ukuran perusahaan dan CR kemungkinan berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

1. Klasifikasi Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia sejumlah 153 perusahaan. Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria untuk dipilih menjadi sampel adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada periode 2016-2017.
2. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan auditan dan dipublikasikan pada periode 2016-2017.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan yang menghasilkan laba dalam periode 2016-2017
5. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2016-2017.
6. Selama periode penelitian perusahaan tidak delisting dari bursa efek Indonesia.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain adalah dengan melakukan dokumentasi dimana penulis

mencari data langsung dari catatan-catatan atau laporan keuangan yang ada pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017. Data sekunder ini terdiri dari laporan auditor independen dan laporan keuangan perusahaan setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar dan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Teknik analisis regresi logistik berguna untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dianalisis dengan model regresi logistik untuk melihat seberapa besar kemungkinan pengaruh struktur kepemilikan, *debt to equity ratio*, *return on asset*, ukuran perusahaan dan *current ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan model sebagai berikut:

$$= \ln\left(\frac{P}{1-P}\right) = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen dengan menggunakan data dummy (nilai indikator 1 = sampel yang diamati, sedangkan nilai indikator 0 = sampel pembanding)
- $\ln \frac{p}{1-p}$: Simbol yang menunjukkan probabilitas tepat waktu penyampaian laporan keuangan (kategori 1 jika tepat waktu, 0 jika tidaktepat waktu)
 Dimana p = probabilitas tepat waktu
 1-p = probabilitas tidak tepat waktu
- β_0 : Konstanta.
- $\beta_1 - \beta_5$: Koefisien regresi.
- X₁ : Struktur kepemilikan
- X₂ : *Debt To Equity Ratio*
- X₃ : *Return On Asset*
- X₄ : Ukuran perusahaan
- X₅ : Current ratio
- ε : Residual error.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik dalam penelitian ini digunakan untuk melihat nilai minimum, maksimum, mean, dan standard deviasi masing – masing variabel, adapun hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Y	134	0	1	,93	,251
X1	134	,0057	,9063	,255737	,1797134
X2	134	-5,2851	5,4349	,750657	1,0574936
X3	134	-,5485	,3816	,054317	,0922492
X4	134	24,4199	33,3202	28,335428	1,6565901
X5	134	,3167	16,6846	3,127808	2,6128207
Valid N (listwise)	134				

Tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai rata-rata ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar $0,93 >$ dari 0,05 menunjukkan bahwa perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu yakni dengan kode 1 lebih banyak muncul dari 134 perusahaan sampel yang diteliti.
2. Variabel Struktur kepemilikan (X_1) memiliki nilai minimum 0,0057 dan maximum 0,9063 dengan nilai rata-rata 0,2557 standar deviasi adalah sebesar 0,1797 jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 134.
3. Variabel *Debt To Equity Ratio* (X_2) memiliki nilai minimum -5,2851 dan maximum 5,4349 dengan nilai rata-rata 0,7506 standar deviasi adalah sebesar 1,0574 jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 134.
4. Variabel *Return On Asset* (X_3) memiliki nilai minimum 0,5485 dan maximum 0,3816 dengan nilai rata-rata 0,0543 standar deviasi adalah sebesar 0,0922 jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 134.
5. Variabel Ukuran Perusahaan (X_4) memiliki nilai minimum 24,4199 dan maximum 33,3202 dengan nilai rata-rata 28,3354 standar deviasi adalah sebesar 1,6565 jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 134.
6. Variabel *Current Ratio* (X_5) memiliki nilai minimum 0,5410 dan maximum 16,6846 dengan nilai rata-rata 3,1332 standar deviasi adalah sebesar 2,6075 jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 134.
- 7.

2. Analisis Logistic Regression

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. **1. Menilai Keseluruhan Model (Overaal Model Fit)**

Langkah pertama yaitu dengan menilai *overall fit* model terhadap data. Hipotesiskan untuk menilai model *fit* adalah :

- a) H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data
- b) H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data *input*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2likelihood* (*-2LL*) pada awal (*Block 0= Beginning Block*) dengan nilai *-2 log likelihood* (*-2LL*) awal dengan nilai *02LL* pada langkah berikutnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model tersebut menunjukkan model regresi yang baik dan model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Untuk menguji keseluruhan model *fit* (*overall model fit*) pada fungsi *likelihood* yang dapat dilihat pada tabel dan tabel dibawah ini.

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant
Step 0	1	74,850
	2	66,549
	3	65,998
	4	65,993
	5	65,993

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Constant	X1	X2	X3	X4	X5
Step 1	1	67,966	-3,962	-,569	-,244	-,332	,204
							,082

2	51,969	-11,623	-1,204	-,525	-1,800	,503	,229
3	46,772	-21,188	-1,511	-,753	-4,480	,855	,442
4	45,706	-27,982	-1,450	-,867	-6,197	1,101	,592
5	45,641	-30,224	-1,377	-,891	-6,642	1,182	,636
6	45,641	-30,410	-1,367	-,892	-6,670	1,188	,640
7	45,641	-30,411	-1,367	-,892	-6,670	1,189	,640
8	45,641	-30,411	-1,367	-,892	-6,670	1,189	,640

Dari kedua tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai $-2LL$ awal (*Block = 0Beginning Block*) adalah sebesar 65,993. Setelah dimasukkan kelima variable independen maka nilai $-2LL$ akhir (*Block 1 Method = Enter*) mengalami penurunan menjadi 45,641. Penurunan *Likelihood* ($-2LL$) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Artinya penambahan variabel bebas kedalam model penelitian akan memperbaiki model *fit* penilaian ini.

1. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut Ghozali (2018 :334) *Cox dan Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi koefisien *Cox dan Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Nilai *Nagelkerke's R Square* dalam model regresi logistik menunjukkan koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabelitas variable-variabel independen mampu memperjelas variabelitas variable dependen. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	45,641 ^a	,141	,362

Dilihat dari tabel diatas dinilai dari *Cox dan Snell's R Square* sebesar 0,141 dan nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,362. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabelitas variable dependen yang dapat dijelaskan oleh variabelitas variable independen sebesar 36,2%.

2. Menilai kelayakan model regresi

Menurut Gozali (2018:334) Pengujian kelayakan regresi dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai signifikansi pada bagian *Hosmer and Lemeshow* dengan nilai *chi-square*. Uji kelayakan model regresi menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai *hosmer and lemeshow goodness-of-fit test statistics* sama dengan kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengannilai observasinya sehingga *goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *hosmer and lemeshow goodness-of-fit test statistics* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak (diterima) dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. Nilai *Hosmer and Lemeshow Test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Step	Chi-square	Df	Sig.
------	------------	----	------

1	6,611	8	,579
---	-------	---	------

Tampilan output SPSS pada tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *hosmer and lemeshow goodness-of-fit* sebesar 6,611 dengan probabilitas signifikansi 0,579 yang nilainya jauh diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model dapat diterima atau model mampu memprediksi nilai observasinya.

3. Tabel Klasifikasi

Menurut Ghozali (2018: 335) tabel kalsifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh perusahaan. Hasil tabel klasifikasi ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

Classification Table^a

	Observed	Predicted		Percentage Correct
		TIDAK TEPAT WAKTU	TEPAT WAKTU	
Step 1	Y	TIDAK TEPAT WAKTU	7	22,2
		TEPAT WAKTU	123	98,4
Overall Percentage				93,3

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dengan menggunakan regresi tersebut, terdapat sebanyak 123 perusahaan yang diprediksi akan menyampaikan pelaporan keuangannya tepat waktu sedangkan hasil observasi terdapat 125 perusahaan yang menyampaikan pelaporan keuangan tepat waktu.

4. Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2018:335) Model regresi logistik dibentuk dengan melihat pada nilai estimasi parameter dari model dapat dilihat pada tampilan output *Variables In The Equation*. Estimasi parameter dari model dan tingkat signifikannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	-1,367	2,561	,285	1	,594	,255
	X2	-,892	,389	5,263	1	,022	,410
	X3	-6,670	6,993	,910	1	,340	,001
	X4	1,189	,428	7,698	1	,006	3,282
	X5	,640	,307	4,339	1	,037	1,896
	Constant	-30,411	11,861	6,573	1	,010	,000

Dari tabel dapat diperoleh persamaan regresi logistil sebagai berikut:

$$Y = \ln \frac{P}{1-P} = -30,411 - 1,367X1 - 0,892X2 - 6,670X3 + 1,189X4 + 0,640X5 + \varepsilon$$

Pengujian hipotesis untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya (dependen). Uji hipotesis dilakukan terhadap persamaan model regresi dengan melihat taraf signifikansi 5%. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika taraf signifikansinya < 0,05.

Pengujian regresi logistik secara simultan pada penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabel *Omnibus Tests of Model Coefficients*. Pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	20,352	5	,001
	Block	20,352	5	,001
	Model	20,352	5	,001

Dari tabel diperoleh bahwa struktur kepemilikan, *debt to equity ratio*, *return on asset*, ukuran perusahaan dan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai alpha 0,05.

4.3. Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari persamaan regresi logistik diatas untuk variabel struktur kepemilikan yang dihitung dengan membagikan total saham pihak terhadap total saham yang beredar diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -1,367 artinya Perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan luar lebih besar mempengaruhi tepat atau tidaknya perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan. Nilai Exp (B) sebesar 0,255 artinya setiap kenaikan kepemilikan saham 1% maka probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,255 kali dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai signifikansi Struktur Kepemilikan (X1) adalah 0,594. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada diatas nilai alpha 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan atau dengan kata lain H₁ **ditolak**.

2. Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari persamaan regresi logistik diatas untuk variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) yang dihitung dengan membagikan total utang terhadap total modal diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,892 artinya semakin rendah *Debt To Equity Ratio* maka semakin rendah probabilitas perusahaan tepat waktu pelaporan keuangannya. Nilai Exp (B) sebesar 0,410 artinya setiap kenaikan *Debt To Equity Ratio* 1% maka probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,410 kali dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai signifikansi *Debt To Equity Ratio* (X2) adalah 0,022. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada dibawah nilai alpha 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan atau dengan kata lain H₂ **diterima**.

3. Pengaruh Return On Asset Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari persamaan regresi logistik diatas untuk variable *Return On Asset* (ROA) yang dihitung dengan membagikan laba bersih terhadap total aktiva diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -6,670 artinya semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin tinggi probabilitas perusahaan tepat waktu pelaporan keuangannya. Nilai Exp (B) sebesar 0,001 artinya setiap kenaikan *Return On Asset* 1% maka probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,001 kali dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai signifikansi *Return On Asset* (X3) adalah 0,340. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada diatas nilai alpha 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

Return On Asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan atau dengan kata lain H_3 **ditolak**.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dari persamaan regresi logistik diatas untuk ukuran perusahaan diperoleh koefisien regresi bertanda positif sebesar 1,189 artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai $\exp(B)$ sebesar 3,282 artinya setiap kenaikan Rp.1 total asset maka probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan naik sebesar 3,282 kali dengan asumsi variabel lain konstan.

Berdasarkan tabel 4.14, terlihat bahwa nilai signifikansi Ukuran Perusahaan (X_4) adalah 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada dibawah nilai alpha 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan atau dengan kata lain H_4 **diterima**.

Dari persamaan regresi logistik diatas untuk variabel *current ratio* diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,640 artinya semakin tinggi *current ratio* maka semakin tinggi probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Nilai $\exp(B)$ sebesar 1,896 artinya setiap kenaikan *current ratio* 1% maka probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 1,896 kali dengan asumsi variabel lain konstan.

Berdasarkan tabel 4.14, terlihat bahwa nilai signifikansi *Current Ratio* (X_5) adalah 0,037. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada dibawah nilai alpha 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan atau dengan kata lain H_5 **diterima**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. *Return On Asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
6. Struktur Kepemilikan, *debt to equity ratio* (DER), *Return on asset* (ROA), Ukuran Perusahaan, dan *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan peneliti terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu

1. Variabel yang digunakan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel-variabel bebas lainnya yang dapat mengembangkan penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan seperti opini audit, kualitas audit, *return on equity*, *debt to asset ratio*, dan *quick ratio*.

2. Peneliti selanjutnya juga melakukan penelitian dan mempertimbangkan untuk menggunakan sektor lainnya sebagai objek penelitian seperti sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang dan konsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Nafilah Ulfa, 2018. “*Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Tambang Yang Terindeks di ISSI Tahun 2016 – 2017*” *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Brealey, Myers, dan Marcus. 2007. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga
- Eugene F. Brigham, Joel F Houston. 2001. *Fundamentals of Financial Management, Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Buku Satu* Edisi Sepuluh Jakarta : Salemba Empat.
- Eugene F. Brigham, Joel F Houston. 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Eugene F. Brigham, Joel F Houston. 2011. *Dasar – Dasar manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Gafar, Abdul, Lewi Malisan dan Irwansyah. 2017. *Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perbankan Ynag Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Mulawarman, Indonesia. Vol. 19.
- Ghozali, Imam 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gani, Irwan, dan Amalia Siti, 2018, *ALAT ANALISIS DATA : Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial Edisi Revisi*, yogyakarta : Penerbit Andi.
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2018. *Standar Akuntansi Keuangan* Salemba Empat : Jakarta.
- Ikhsan, Arfan, Muhyarsyah, dan Rasdianto. 2013. *Teori Akuntansi*. Cetakan Pertama : Madenatera.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Persada.
- Keown , Arthur A, dkk. 2001. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Buku Satu*. Jakarta : Salemba Empat.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 13/POJK.04/2016 Tentang Masa Pemberian Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK.04/2016 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten.
- Rini Dwiyantri. 2010. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Stein, Edith. 2012. “*Pengaruh Struktur Modal (Debt To Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Equity)*”, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan bisnis*, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

www.idx.co.id

www.SahamOk.com